

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada proses ekranisasi dapat diamati terjadi pada unsur intrinsik berupa alur (cerita), tokoh, dan latar. Penambahan yang diperoleh sejumlah 28 data. Data tersebut mampu menjelaskan bahwa penambahan memiliki tujuan agar beberapa hal yang tidak diperjelas dalam novel menjadi lebih diperjelas dalam dan ditambahkan dalam film. Penciutan pada novel dan film *Garis Waktu* ditemukan sejumlah 17 data. Penciutan terjadi dilakukan secara langsung oleh sutradara untuk menyeimbangkan dengan durasi film yang tidak seluruh bagian novel *Garis Waktu* dapat ditayangkan dan menyesuaikan dengan alur cerita film yang dibuat oleh sutradara. Bagian perubahan bervariasi ditemukan sejumlah 18 data murni terjadi atas kreativitas dan produksi sutradara. Dari proses ekranisasi data terbanyak diperoleh dari data penambahan yang menggambarkan proses adaptasi novel ke film *Garis Waktu* memuat banyak improvisasi dari sutradara agar adegan dalam film berbeda dari novelnya serta mampu menjelaskan hal yang sebelumnya tidak digambarkan dalam film.

Pada penggambaran tokoh utama mengalami sisi persamaan dan perbedaan antara novel dan film. Perbedaan ditemukan sejumlah 7 data yang digambarkan salah satunya pada penggambaran fisik, profesi, serta peranan tokoh utama. Hal ini bertujuan agar teks dalam film tidak begitu sama dengan yang ada pada novel

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, terkemukakan beberapa saran. Pertama, hasil penelitian mengenai proses ekranisasi dan representasi tokoh utama ini mampu dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengapresiasi suatu karya sastra dan dapat menjadi salah satu acuan dalam perbandingan suatu karya sastra novel menjadi film. Melalui hal tersebut akan menyebabkan pembaca dan penonton novel maupun film *Garis Waktu* mampu mengetahui munculnya perbedaan yang ditimbulkan dari dua karya novel dan film *Garis Waktu* tersebut. Bagi penelitian yang selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengkaji segala hal yang berkaitan dengan proses ekranisasi dan kajian intertekstual representasi tokoh utama dalam film dan novel *Garis Waktu* karya Fiersa Besari.